

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi kejadian penyakit kulit (*scabies*) pada santri didapatkan hasil yaitu 38 responden (50%) dengan *scabies* (kelompok kasus) dan 38 responden (50%) tidak *scabies* (kelompok *control*). Distribusi frekuensi pengetahuan didapatkan hasil yaitu sebanyak 29 responden (38,2%) memiliki pengetahuan kurang. Distribusi frekuensi perilaku personal hygiene didapatkan hasil yaitu sebanyak 45 responden (59,2%) memiliki perilaku personal hygiene yang tidak baik.
2. Ada hubungan pengetahuan dengan kejadian penyakit kulit (*scabies*) pada santri di di Pondok Pesantren Muhammad Natsir Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024 (*p value* = 0,001; OR = 6,089).
3. Ada hubungan perilaku *personal hygiene* dengan kejadian penyakit kulit (*scabies*) pada santri di di Pondok Pesantren Muhammad Natsir Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024 (*p value* = 0,001; OR = 5,750).
4. Ada hubungan perilaku *personal hygiene* kebiasaan mandi dengan kejadian penyakit kulit (*scabies*) pada santri di di Pondok Pesantren Muhammad Natsir Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024 (*p value* = 0,012; OR = 3,714).

5. Ada hubungan perilaku *personal hygiene* mengganti pakaian dengan kejadian penyakit kulit (*scabies*) pada santri di di Pondok Pesantren Muhammad Natsir Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024 (*p value* = 0,037; OR = 3,032).
6. Ada hubungan perilaku *personal hygiene* penggunaan handuk dengan kejadian penyakit kulit (*scabies*) pada santri di di Pondok Pesantren Muhammad Natsir Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024 (*p value* = 0,002; OR = 5,156).
7. Ada hubungan perilaku *personal hygiene* menjemur handuk dengan kejadian penyakit kulit (*scabies*) pada santri di di Pondok Pesantren Muhammad Natsir Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024 (*p value* = 0,001; OR = 5,318).
8. Ada hubungan perilaku *personal hygiene* mencuci handuk dengan kejadian penyakit kulit (*scabies*) pada santri di di Pondok Pesantren Muhammad Natsir Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024 (*p value* = 0,003; OR = 4,800).
9. Ada hubungan perilaku *personal hygiene* menjemur/mengganti alas tidur dengan kejadian penyakit kulit (*scabies*) pada santri di di Pondok Pesantren Muhammad Natsir Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024 (*p value* = 0,000; OR = 14,571).

B. Saran

1. Bagi Responden

Untuk mencegah terjangkit penyakit kulit (*scabies*) diharapkan responden lebih memperhatikan dan menerapkan perilaku *personal hygiene* yang baik. Segera memeriksakan status kesehatan jika timbul gejala penyakit kulit (*scabies*) ke fasilitas kesehatan untuk mencegah penularan yang cepat.

2. Bagi UPTD Puskesmas Banjar Agung

Pihak puskesmas agar meningkatkan edukasi kepada santri dan pengurus pesantren mengenai *personal hygiene* dan penyakit kulit khususnya *scabies*. Tidak hanya itu edukasi dan penyuluhan juga sebaiknya dilakukan kepada masyarakat pada kegiatan pelayanan kesehatan baik layanan di rawat jalan dan kegiatan UKBM. Meningkatkan kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan di pesantren dan masyarakat. Petugas dapat menggunakan leaflet atau poster sebagai media dalam memberikan edukasi dan penyuluhan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu melanjutkan penelitian di tempat dan variabel yang berbeda seperti sanitasi dasar lingkungan, kepadatan hunian, kelembaban dan suhu ruangan serta faktor lainnya untuk melihat dan menilai pengaruh variabel tersebut dengan kejadian *scabies* sebagai bahan acuan untuk melakukan pelayanan kesehatan di masyarakat.